



BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI GORONTALO

No. 10/02/75/Th.XI, 1 Februari 2017

PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL (IMK) & INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG (IBS) PROVINSI GORONTALO TRIWULAN IV TAHUN 2016

- Jenis Industri Manufaktur Mikro dan Kecil di Provinsi Gorontalo adalah industri Makanan, industri Minuman, industri Tekstil, industri Pakaian Jadi, industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman, industri Barang Galian Bukan Logam, industri Logam Dasar, industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, industri Peralatan Listrik, industri Mesin dan Perlengkapan YTDL, industri Alat Angkutan Lainnya, industri Furnitur dan industri Pengolahan Lainnya.
- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Provinsi Gorontalo pada Triwulan IV tahun 2016 (q-to-q) mengalami kenaikan sebesar 3,29 persen dibandingkan dengan Triwulan III tahun 2016. Jenis industri yang mengalami kenaikan produksi tersebut adalah industri industri Tekstil (21,06%), industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (8,22%), industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (38,65%), industri Logam Dasar (31,86%) dan industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (25,41%).
- Untuk pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Triwulan IV tahun 2016 dibandingkan Triwulan IV Tahun 2015 (y-on-y) mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 14,90 persen.
- Secara kumulatif pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) sampai Triwulan IV tahun 2016 Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan sebesar 15,63%.
- Untuk kategori IBS Pada Triwulan IV tahun 2016, pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (q-to-q) Provinsi Gorontalo juga mengalami kenaikan sebesar 2,20 persen dibandingkan dengan produksi IBS triwulan III tahun 2016.
- Jika dibandingkan dengan triwulan IV tahun sebelumnya (y-on-y) pertumbuhan IBS triwulan IV tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 7,83 persen.
- Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Provinsi Gorontalo secara kumulatif sampai Triwulan IV tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 6,48%.

I. Pendahuluan

Pembangunan bidang industri merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Di samping itu perlu adanya kelanjutan fungsi sumber daya industri itu sendiri untuk dapat menopang kehidupan manusia antar generasi. Kontribusi sembilan sektor lapangan usaha Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur (*manufacturing industry*) tetap sebagai *the leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, meskipun di Provinsi Gorontalo masih didominasi sektor pertanian.

II. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Triwulan IV Tahun 2016

Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan bagian dari sektor industri manufaktur, yang mempunyai sumbangan cukup signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan di Indonesia. Industri mikro adalah industri yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang, sedangkan industri kecil adalah industri yang mempunyai tenaga kerja 5-19 orang.

Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Triwulan IV tahun 2016 (q-to-q) Provinsi Gorontalo secara umum mengalami kenaikan sebesar 3,29 persen dibandingkan dengan Triwulan III tahun 2016. Jenis industri yang mengalami kenaikan produksi tersebut adalah industri Tekstil (21,06%), industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (8,22%), industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (38,65%), industri Logam Dasar (31,86%) dan industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (25,41%).

Sedangkan jenis industri yang mengalami penurunan produksi adalah industri Makanan (-3,31%), industri Minuman (-0,98%), industri Pakaian Jadi (-1,65%), industri Barang Galian Bukan Logam (-3,43%), industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (-0,21%), industri Peralatan Listrik (-7,95%), industri Alat Angkutan Lainnya (-19,06%), industri Furnitur (-5,96%) dan industri Pengolahan Lainnya (-19,45%).

Untuk pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Triwulan IV tahun 2016 (y-on-y) Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 14,90 persen dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2015. Adapun jenis industri yang mengalami kenaikan produksi tersebut adalah industri Makanan (8,80%), industri Minuman (1,73%), industri Tekstil (22,39%), industri Pakaian Jadi (7,08%), industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (12,88%), industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (47,89%), industri Barang Galian Bukan Logam (13,41%), dan industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (16,21%).

Untuk jenis industri yang mengalami penurunan produksi adalah, industri Logam dasar (-9,67%), industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (-14,12%), dan Industri Peralatan Listrik (-7,90%).

Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) secara kumulatif sampai Triwulan IV tahun 2016 Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 15,63%.

Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Triwulan IV tahun 2016 (*q-to-q*) secara nasional masih mengalami kenaikan sebesar 0,51 persen sedangkan untuk pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Triwulan IV tahun 2016 (*y-on-y*) mengalami kenaikan sebesar 4,88 persen (tabel 1). Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) secara kumulatif sampai dengan triwulan IV tahun 2016 secara nasional mengalami kenaikan sebesar 5,78 persen (tabel 2).

Dengan demikian pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Triwulan IV tahun 2016 (*q-to-q*), (*y-on-y*) dan (*c-to-c*) Provinsi Gorontalo berada atas rata-rata pertumbuhan Nasional (tabel 1 dan 2).

III. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV Tahun 2016

Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (*q-to-q*) triwulan IV tahun 2016 Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan sebesar 2,20 persen dibandingkan dengan triwulan III tahun 2016, sedangkan secara nasional mengalami penurunan sebesar 0,34 persen (tabel 3).

Untuk pertumbuhan Industri Manufaktur Besar dan Sedang (*y-on-y*) triwulan IV tahun 2016 Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan sebesar 7,83 persen jika dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2015, sedangkan secara nasional hanya mengalami kenaikan sebesar 2,06 persen (tabel 3).

Secara kumulatif pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2016 Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan sebesar 6,48 sedangkan secara nasional mengalami kenaikan sebesar 4,00 persen (tabel 3).

Dengan demikian pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV tahun 2016 (*q-to-q*), (*y-on-y*) dan (*c-to-c*) Provinsi Gorontalo berada di atas rata-rata pertumbuhan nasional (tabel 3).

Tabel 1
 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan IV Tahun 2016
 Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)
 Provinsi Gorontalo dan Nasional

No	Kode KBLI	Jenis Industri Manufaktur Mikro dan Kecil	Pertumbuhan Triw IV (persen)			
			Provinsi Gorontalo		Nasional	
			q-to-q	y-on-y	q-to-q	y-on-y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10	Industri Makanan	-3,31	8,80	0,65	7,73
2	11	Industri Minuman	-0,98	1,73	-1,52	10,87
3	13	Industri Tekstil	21,06	22,39	-2,57	10,07
4	14	Industri Pakaian Jadi	-1,65	7,08	0,62	6,50
5	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	8,22	12,88	3,85	7,86
6	18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	38,65	47,89	4,65	21,98
7	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-3,43	13,41	-1,47	-0,31
8	24	Industri Logam Dasar	31,86	-9,67	-8,61	-1,15
9	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-0,21	-14,12	1,83	-10,67
10	27	Industri Peralatan Listrik	-7,95	-7,90	-15,56	-10,73
11	28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	25,41	16,21	12,82	25,98
12	30	Industri Alat Angkutan Lainnya	-19,06	4,28	-0,65	10,90
13	31	Industri Furnitur	-5,96	5,66	1,43	4,39
14	32	Industri Pengolahan Lainnya	-19,45	6,16	0,84	1,63
Pertumbuhan Industri Mikro dan Kecil (IMK)			3,29	14,90	0,51	4,88

Tabel 2
 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil
 tahun 2016 (c-to-c) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)
 Provinsi Gorontalo dan Nasional

No	Kode KBLI	Jenis Industri Manufaktur Mikro dan Kecil	Pertumbuhan Produksi (c-to-c) Triwulan IV Tahun 2016 (persen)	
			Provinsi Gorontalo	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	10	Industri Makanan	14,89	7,52
2	11	Industri Minuman	5,91	11,66
3	13	Industri Tekstil	7,26	9,71
4	14	Industri Pakaian Jadi	6,71	6,99
5	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-3,69	3,59
6	18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	16,45	21,79
7	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	25,83	1,14
8	24	Industri Logam Dasar	-16,19	2,74
9	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-5,78	-11,97
10	27	Industri Peralatan Listrik	-15,75	7,47
11	28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	5,61	19,28
12	30	Industri Alat Angkutan Lainnya	27,99	12,27
13	31	Industri Furnitur	15,50	1,73
14	32	Industri Pengolahan Lainnya	14,34	-0,65
Pertumbuhan Industri Mikro dan Kecil (IMK)			15,63	5,78

Tabel 3
 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
 Triwulan IV Tahun 2016 Provinsi Gorontalo dan Nasional

No	Kode KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan (%)				
			q-to-q		y-on-y		Tahun 2016
			Triw III 2016	Triw IV 2016	Triw III 2016	Triw IV 2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	10	Industri Makanan – <i>Manufacture of food products</i>	3,84	2,61	8,14	8,54	6,86
Pertumbuhan IBS Provinsi Gorontalo			3,74	2,20	7,76	7,83	6,48
Pertumbuhan IBS Nasional			0,70^{r)}	-0,34	4,87^{r)}	2,06	4,00

Keterangan :

^{r)} Angka revisi